

***Application of Thelearning Model Numbered Heads Togetherto Improve Student Learning Outcomes***

**Dewi**

SD Negeri 1 Jatipurno  
dewi.hryogi@gmail.com

---

**Article History**

received 3/12/2020

revised 17/12/2020

accepted 31/12/2020

---

**Abstract**

*To improve student learning outcomes in the learning process, one of them is by applying the Numbered Heads Together learning model. The Numbered Heads Together learning model is a cooperative learning model that emphasizes student activities and interactions in the form of groups. By applying the Numbered Heads Together learning model, it can improve student learning outcomes that are low with the motivation and help of friends in the group. Numbered Heads Together is a cooperative learning model that stimulates student cooperation through learning in groups, students are numbered and made groups which then the teacher randomly calls the number of students and makes groups which then the teacher randomly calls the number from students so that it will create a pattern of interaction that active in the learning process*

**Keywords:** *Numbered Heads Together learning model and learning outcomes*

**Abstrak**

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Model pembelajaran *Numbered Heads Together* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada aktivitas dan interaksi siswa dalam bentuk kelompok. Dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah dengan adanya motivasi dan bantuan teman dalam kelompoknya. *Numbered Heads Together* adalah model pembelajaran kooperatif yang memacu kerja sama siswa melalui belajar dalam kelompok, siswa diberi nomor dan dibuat kelompok yang kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa dan dibuat kelompok yang kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa sehingga akan menciptakan pola interaksi yang aktif dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci:** model pembelajaran, *Numbered Heads Together*, hasil belajar

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa yang rendah karena guru tidak menggunakan model pembelajaran dan masih berpusat pada guru, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Hasil belajar pengetahuan yang diperoleh tahap prasiklus hanya terdapat 3 siswa yang tuntas KKM dari jumlah keseluruhan 12 siswa. Dari hasil belajar tersebut 1 siswa yang tuntas KKM memperoleh nilai pada rentang 90-100 dengan kriteria Sangat Baik, 2 siswa lainnya memperoleh nilai pada rentang 70-89 dengan kriteria Baik. 9 siswa yang masih belum tuntas dengan rincian 5 siswa yang berada pada rentang nilai 60-69 atau kriteria Cukup dan 4 siswa yang memperoleh nilai kurang dari 60 atau kriteria Kurang..

Dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dan kurang menariknya model pembelajaran yang diterapkan guru, maka ini membahas penerapan model pembelajaran number heads together diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model number heads together dalam pembelajaran ini dikembangkan oleh Spencer Kagan. Tipe ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, selain itu tipe ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka (Isjoni, 2009:113). Agus Suprijono (2015:111) mengatakan pembelajaran dengan menggunakan metode number heads together diawali dengan numbering. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Jumlah kelompok sebaiknya dipertimbangkan dari jumlah konsep yang dipelajari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Numbered Heads Together (NHT) dikembangkan oleh Spencer Kagan dengan melibatkan para siswa dalam mereview bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek atau memeriksa pemahaman mereka mengenai isi pelajaran tersebut. *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan suatu pendekatan untuk melibatkan banyak siswa dalam memperoleh materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran (Ibrahim, 2000:28). Komalasari (2010: 62) menjelaskan bahwa NHT merupakan model pembelajaran di mana setiap siswa diberi nomor dan dibuat kelompok yang kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa.

Sintak atau tahapan pelaksanaan *Numbered Heads Together* adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok.
- 2) Masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor.
- 3) Guru memberi tugas/pertanyaan pada masing-masing kelompok untuk mengerjakannya.
- 4) Setiap kelompok mulai berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling tepat dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.
- 5) Guru memanggil salah satu nomor secara acak.
- 6) Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok mereka.

Tabel 1. Langkah-langkah model pembelajaran *Numbered Heads Together*

Tahap	Kegiatan Guru
1. <b>Persiapan</b>	Guru mempersiapkan rancangan pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> dan menyiapkan lembar kerja siswa.
2. <b>Pembentukan Kelompok</b>	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Guru memberi nomor kepada semua siswa.
3. <b>Menyiapkan buku panduan</b>	Guru membagikan buku panduan pada masing-masing kelompok untuk mempermudah dalam melakukan diskusi kelompok.
4. <b>Diskusi Masalah</b>	Guru membagikan lembar kerja sebagai bahan diskusi dalam kelompok siswa.
5. <b>Memanggil nomor anggota/pemberian jawaban</b>	Guru memanggil nomor siswa secara acak untuk mempresentasikan jawabannya ke depan kelas.
6. <b>Kesimpulan</b>	Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang didiskusikan dalam kelompok.

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Adapun kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* yang dikemukakan oleh Lundgren (dalam Ibrahim, 2000: 18), Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan yang berupa : (1) informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis, (2) keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang atau kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas, (3) strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri, (4) keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani, dan (5) sikap adalah kemampuan menginternalisasi dan mengeksternalisasi nilai-nilai (Agus Suprijono, 2010:6).

Istilah hasil belajar berasal dari bahasa Belanda *prestatie*, dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Dalam literature, prestasi selalu dihubungkan dengan aktifitas tertentu, seperti dikemukakan oleh Muhibbin Syah (1997 : 14) bahwa prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan siswa atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren yang dinyatakan dalam

bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Oemar Hamalik (2007:30) menyatakan bahwa hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.

Hasil belajar juga diartikan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan (Dimiyati dan Mudjiono, 2006:3).

Berdasarkan pendapat ahli tentang pengertian hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang meliputi informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap sebagai peningkatan taraf keberhasilan siswa yang lebih baik dari sebelumnya dalam menguasai pembelajaran dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar.

### SIMPULAN

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang meliputi informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap. Model pembelajaran *Numbered Heads Together* adalah model pembelajaran yang melibatkan banyak siswa untuk mengecek pemahaman mereka tentang penguasaan materi pelajaran dengan cara siswa diberi nomor dan dibuat kelompok yang kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswadan dibuat kelompok yang kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa sehingga akan menciptakan pola interaksi yang aktif dalam proses pembelajaran

### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas I. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Daryanto, 2014. Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013). Jogjakarta: Gava Media
- Lazim, M. 2013. Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran. Tersedia di [http://p4tksbjogja.com/index.php?option=com\\_content&view=article&id=386:penerapan-pendekatan-saintifik-dalam-pembelajaran](http://p4tksbjogja.com/index.php?option=com_content&view=article&id=386:penerapan-pendekatan-saintifik-dalam-pembelajaran). Diakses pada tanggal 28 September 2018.
- Probo Hutomo, Trias Jati. 2015. Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Melalui Model *Numbered Heads Together* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Jetis Kemangkong Purbalingga. Yogyakarta: FKIP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rhosalia, Lulu Anggi. 2014. Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Sulfiani, Ridha. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas XI PA1 SMA Negeri 3 Watampone (Studi pada Materi Pokok Struktur Atom, Sistem Periodik Unsur dan Bentuk Molekul). Makasar : Jurnal Garuda (Garuda Rujukan Digital) Universitas Negeri Makasar.

- Suprijono, Agus. 2015. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Utami, Dwi. 2019. Peningkatan Hasil Belajar Materi Mengenal Bangun Ruang Melalui Penggunaan Model Numbered Heads Together Pada Siswa Kelas 1A SD Negeri 1 Wonobojo Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2018/2019. Wonogiri: Laporan Penelitian Tindakan Kelas.